

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian beberapa bulan pada Depot Rawon Setan, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Depot Rawon Setan dalam mempertahankan *brand image* produknya selalu memperhatikan strategi pemasaran yang didalamnya ada bauran pemasaran (produk, promosi, tempat, harga) yang berkaitan antara satu dengan yang lain.

1. Maka dapat diperoleh bahwa upaya yang dilakukan oleh Depot Rawon Setan dalam mempertahankan *brand image* produk selalu memperhatikan:
 - a. Kualitas dan mutu yang dimiliki oleh produknya
 - b. Dapat dipercaya dan diandalkan dengan selalu menjaga kualitas rasa
 - c. Pelayanan dengan selalu memberikan kepuasan konsumen
 - d. Harga dengan memberikan sistem paket dalam pembelian rawonnya
 - e. Image (citra) menjaga, dan melestarikan usaha yang melegenda
2. Dampak dari terbentuknya *brand image* produk pada Depot Rawon Setan

Setelah *brand image* terhadap produk sudah terbentuk dengan baik maka berdampak pada kemajuan Depot Rawon Setan dibuktikan dengan banyaknya pengunjung dan bekerja sama dengan perusahaan yang lain salah satunya yakni Dji Sam Soe yang mengikat perjanjian selama dua tahun.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan dari Depot Rawon Setan yang dalam hal ini berkaitan dengan upaya membangun *brand image* produk, maka peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hal itu:

1. Berdasarkan hasil analisa penelitian, maka diharapkan bagi pemilik Depot Rawon Setan agar selalu menjaga kualitas dan keunikan produk yang dijualnya. Karena pada umumnya konsumen merasakan kepuasan akan produk yang sudah ditawarkannya.
2. Sebaiknya Depot Rawon Setan mempunyai inisiatif untuk melakukan promosi melalui media-media disamping untuk memperkenalkan produk tersebut kepada orang lain yang belum pernah menikmati produknya juga agar memperkuat *image* masyarakat pada umumnya bahwa Rawon Setan hanya ada di Jalan Embong Malang Surabaya.
3. Membuat inovatif dalam hal pelayanan *delivery* atau pun logistic karena disadari bahwa nama Rawon Setan sudah terkenal di mata masyarakat.

C. Keterbatasan Peneliti

Peneliti menyadari di dalam membuat laporan penelitian yang dalam hal ini berbentuk skripsi memiliki kekurangan, karena peneliti tidak bisa mendapatkan akses data yang kurang lengkap khususnya struktur organisasi yang memang dalam objek penelitian tidak ada. Karena itu, penelitian lebih maksimal bila objek penelitian sebelumnya memiliki suatu dokumentasi dari

usaha yang didirikannya, sehingga mempermudah orang lain untuk mengakses tentang perusahaan atau jenis usaha yang dilakukannya. Peneliti seharusnya memperhatikan objek terlebih dahulu sebelum melakukan riset, agar didapatkan hasil penelitian yang maksimal.